

PERANAN JAWARA DALAM PEMENANGAN PEMILU PARTAI GOLKAR DI EKS-KARESIDENAN BANTEN PADA TAHUN 1971-1999



Digunakan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Jurusan Ilmu Sejarah
Fakultas Sastra Dan Seni Rupa
Universitas Sebelas Maret

Disusun Oleh:

DENI PURWANTO

C0508024

**FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN
PERANAN JAWARA DALAM PEMILIHAN UMUM
DI BANTEN PADA TAHUN 1971-1999

Disusun oleh:

DENI PURWANTO

C0508024

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing

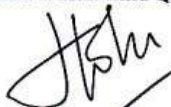


Drs. Tunjung Wahadi Sutirto M.Si

(NIP. 196112251987031003)

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Sejarah



Dra. Sawitri Pri Prabawati, M.Pd

(NIP. 195806011986012001)

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

PERANAN JAWARA DALAM PEMENANGAN PEMILU PARTAI GOLKAR DI KARESIDENAN BANTEN TAHUN 1971-1999







Disusun oleh:

Deni Purwanto
C0508024

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi

Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret

Pada Tanggal.....

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	<u>Dra. Sawitri Pri Prabawati, M.Pd.</u> (NIP.195806011986012001)	
Sekretaris	<u>Insiwi Febriary S. S.S., M.A.</u> (NIP.198002272005012001)	
Penguji I	<u>Drs. Tunjung Wahadi Sutirto M.Si.</u> (NIP. 196112251987031001)	
Penguji II	<u>Drs. Sri Agus, M.Pd.</u> (NIP.19590813198603100)	
 <p>Dekan Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret</p>		
<p><u>Drs. Riyadi Santoso, M.Ed, Ph.D.</u> (NIP.196003281986011 001)</p>		

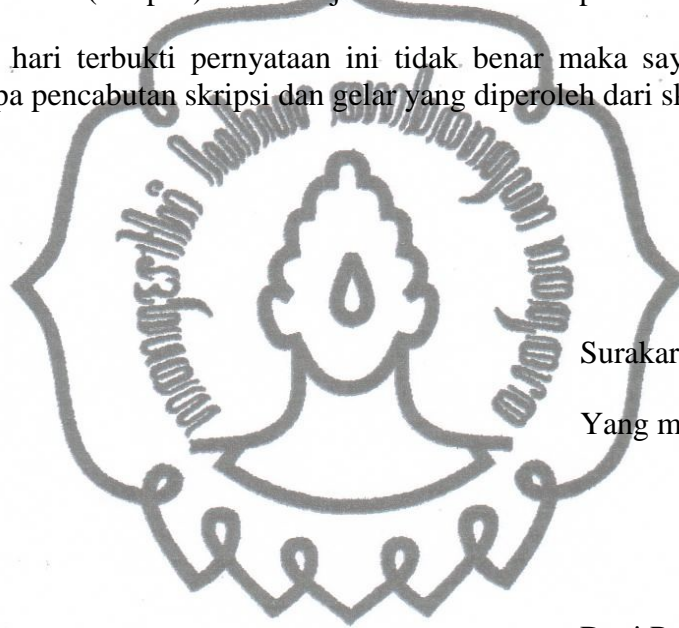
PERNYATAAN

Nama : Deni Purwanto

Nim : C0508024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Peranan Jawara Dalam Pemenangan Pemilu Partai Golkar Di Karesidenan Banten Pada Tahun 1971-1999* adalah benar-benar karya sendiri, bukan plagiat dan tidak dibuat oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda citasi (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.



Surakarta, 4 Juli 2013

Yang membuat pernyataan

Deni Purwanto

MOTTO

Jangan takut mencoba! Jangan takut memulai! Bila telah diperjuangkan dengan sungguh-sungguh, hasilnya sukses atau gagal, sesungguhnya semangat perjuangan itu telah memiliki kesuksesan tersendiri jangan pernah menyesal!

(ANDRIE WONGSO)

Jadilah seperti pohon kelapa yang setiap kali diterpa angin tetap kokoh dan bisa dimanfaatkan mulai dari batang sampai daunnya dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali. Ingat hanya pada Allah apapun dan di manapun kita berada kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon.

(PENULIS)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada mereka yang banyak berkorban, memberikan nasehat dan senantiasa berdo'a demi terselesainya Penulisan ini:

1. Bapak dan Ibu tercinta
2. Kakak dan adikku tercinta



KATA PENGATAR

Assalamu'alaikum.Wr.WB.

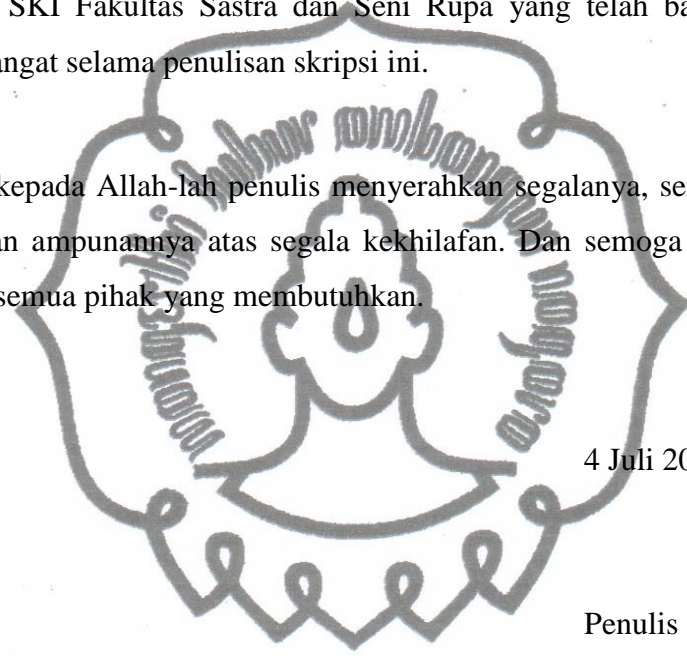
Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat, hidayah dan kemudahan serta kesempatan yang tiada terkira, sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Salam dan shalawat semoga senantiasa terlimpahkan kepada Pemimpin Besar Revolusi Dunia, Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, dan sahabat serta para pengikutnya yang senantiasa tegar dan sabar dalam menegakkan risalah-Nya.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik berupa bimbingan, pengarahan, kesempatan, saran-saran, motivasi, maupun bantuan materi yang sangat besar artinya bagi penulis. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, ijinlanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Sastra dan Seni Rupa yang telah memberikan perijinan yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
2. Dra. Sawitri Pri Prabawati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Sejarah, dan ketua penguji skripsi yang telah memberikan masukan serta kemudahan-kemudahan pada penulisan skripsi ini.
3. Drs. Tunjung Wahadi Sutirto M.Si., selaku pembimbing utama dan penguji I skripsi yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Sri Agus, M.Pd., selaku penguji II yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Insiwi Febriary Setiasih, SS, MA., selaku sekretaris penguji yang telah memberikan masukan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Sejarah dan seluruh Pegawai Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.

7. Teristimewa untuk orang tua dan keluarga penulis yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan dorongan moril maupun materil kepada penulis. Dengan doa restu yang sangat mempengaruhi dalam kehidupan penulis, kiranya Allah SWT membalasnya dengan segala berkah-Nya.
8. Teman-teman Historia 2008 yang selalu memberikan inspirasi kepada penulis. Khusus buat Muhammad Hushen, Suyatmi Wijaya dkk. yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan sehingga skripsi ini terselesaikan.
9. Teman-teman SKI Fakultas Sastra dan Seni Rupa yang telah banyak membantu dan memberi semangat selama penulisan skripsi ini.

Akhirnya, hanya kepada Allah-lah penulis menyerahkan segalanya, semoga Allah berkenan memberikan ridho dan ampunannya atas segala kekhilafan. Dan semoga skripsi sederhana ini bisa bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.



4 Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR ISTILAH	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6

F. Metode Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II DINAMIKA GEOGRAFIS DAN BUDAYA DI EKS-KARESIDENAN BANTEN TAHUN 1971-1999	
BANTEN TAHUN 1971-1999	16
A. Letak Geografis Wilayah Eks-Karesidenan Banten	16
B. Gambaran Umum Masyarakat Banten	19
1. Penduduk Dan Mata Pencarian Masyarakat Banten	19
2. Pendidikan Dan Bahasa	21
3. Sistem Kepercayaan Dan Agama	23
4. Budaya Dan Seni	24
C. Asal-Usul Jawara Banten	27
BAB III PERUBAHAN PETA POLITIK GOLKAR DI EKS-KARESIDENAN BANTEN TAHUN 1971-1999	
A. Pemilu Pada Masa Pemerintahan Orde Baru 1971-1997	35
1. Pemilu Tahun 1971	38
2. Pemilu Tahun 1977	42
3. Pemilu Tahun 1982	45
4. Pemilu Tahun 1987	47
5. Pemilu Tahun 1992	51
6. Pemilu Tahun 1997	53
B. Pemilu Pada Masa Reformasi Pasca Pemerintahan Orde Baru Tahun 1999	57

BAB IV PERANAN JAWARA DALAM PEMENANGAN PEMILU PARTAI GOLKAR DI
EKS-KARESIDENAN BANTEN TAHUN 1971-1999 61

A. Peranan Politik Jawara Banten	61
B. Jaringan Jawara Dengan Pemerintah Daerah Banten	80

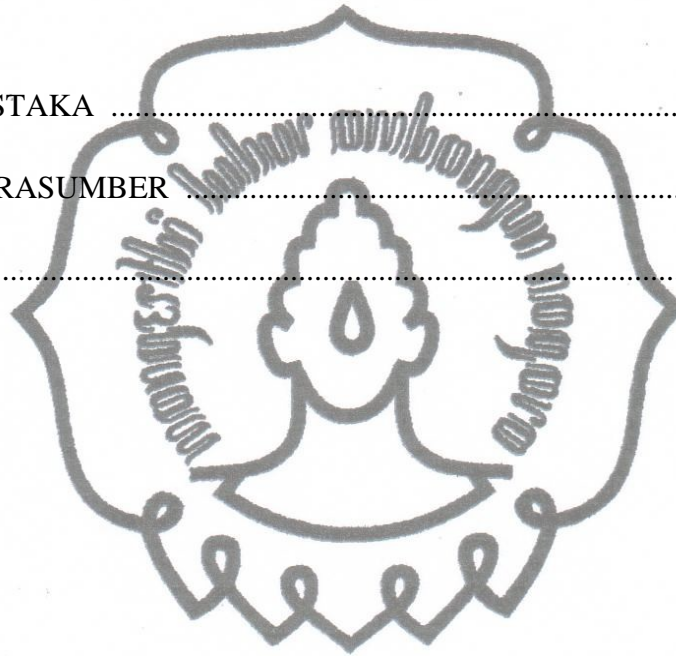
BAB V KESIMPULAN

Kesimpulan	87
------------------	----

DAFTAR PUSTAKA	92
----------------------	----

DAFTAR NARASUMBER	95
-------------------------	----

LAMPIRAN	97
----------------	----



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Banten Tahun 1971- 1999.....	20
2. Tabel 2.1 Hasil Perolehan Suara Golkar Pemilu Tahun 1971 Di Eks-Karesidenan Banten	39
3. Tabel 2.2 Hasil Perolehan Suara Golkar Pemilu Tahun 1977 Di Eks-Karesidenan Banten.....	43
4. Tabel 2.3 Hasil Perolehan Suara Pemilu Tahun 1982 Di Eks-Karesidenan Banten	46
5. Tabel 2.4 Hasil Perolehan Suara Golkar Pemilu Tahun 1987 Di Eks-Karesidenan Banten	48
6. Tabel 2.5 Hasil Perolehan Suara Golkar Pemilu Tahun 1992 Di Eks-Karesidenan Banten	51
7. Tabel 2.6 Hasil Perolehan Suara Golkar Pemilu Tahun 1997 Di Eks-Karesidenan Banten	54
8. Tabel 2.7 Hasil Perolehan Suara Golkar Pemilu Tahun 1999 Di Eks-Karesidenan Banten	59

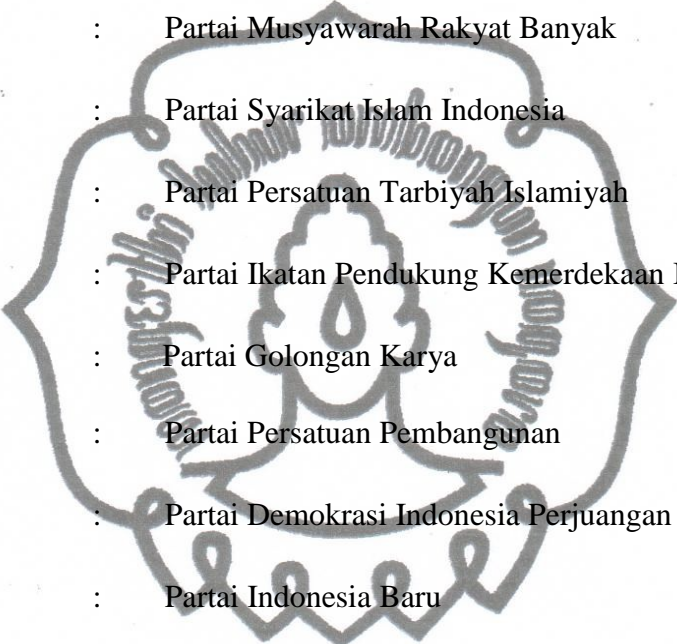
DAFTAR ISTILAH

- Baduy* : Suatu suku asli diwilayah Banten
- Brajamusti* : Suatu kemampuan yang dimiliki untuk melakukan pukulan dasyat.
- Debus* : Suatu kesenian asli Banten yang berupa kesenian kekebalan tubuh.
- Elmu* : Bahasa orang asli Banten dalam mengatakan kata ilmu.
- Elmu hideung* : Ilmu hitam. Suatu ilmu yang digunakan dalam kejahatan dan ilmu tersebut tidak berasal dari ajaran agama.
- Gada* : Suatu alat yang digunakan ketika permainan debus. Alat tersebut terbuat dari besi yang berujung runcing dan pada pangkalnya berbentuk bulat seperti tong tempat palu akan di pukulkan.
- Jaro* : Suatu jabatan ketika pada masa penjajahan yakni seperti Lurah.
- Jalma wani rampog* : Sebutan untuk orang yang berani merampok
- Jalma wani rahul* : Sebutan untuk orang yang berani bohong dan menipu..
- Jawara* : Suatu sebutan masyarakat umum untuk para pendekara Banten.

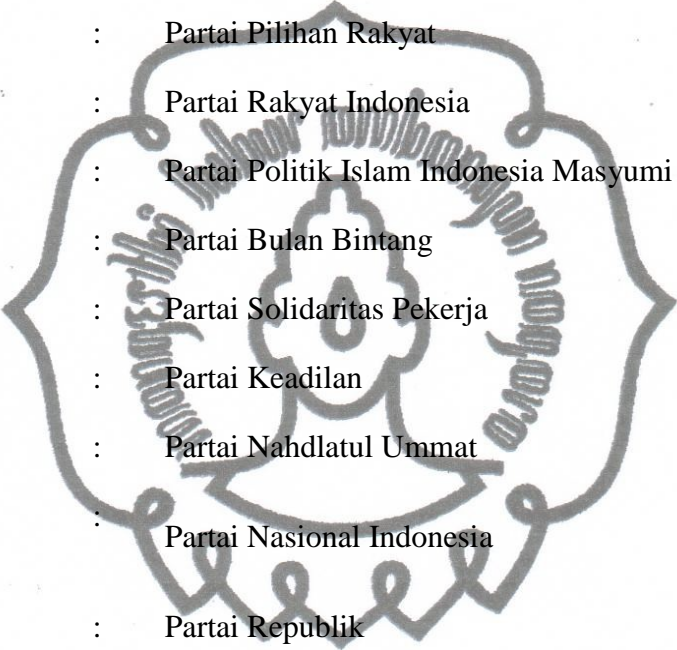
- Guru silat* : Orang yang sudah mempunyai ilmu tinggi dan mengajarkan kemampuan dalam bela diri. .
- Guru ilmu bantin* : Orang yang mempunyai kemampuan ilmu bela diri dan juga mempunyai kemampuan untuk memanipulasi kekuatan supranatural seperti kebal terhadap berbagai senjata tajam, tahan dari api, pengusir jin, pengendali roh dan pengobatan.
- Kyai* : Sebutan untuk orang yang mempunyai kemampuan dalam ajaran agama yang sangat tinggi.
- Santri* : Seorang muslim saleh yang memeluk agama Islam dengan sungguh-sungguh dan dengan teliti menjalankan perintah-perintah agama Islam sebagaimana yang diketahuinya, sambil berusaha membersihkan akidahnya dari syirik yang terdapat di daerahnya.
- Jimat* : Suatu kemampuan yang berasal dari suatu benda yang bertujuan untuk mencari kewibawaan dan kekebalan tubuh.
- Ziyad* : Suatu kemampuan yang dimiliki setiap pendekara yang bertujuan untuk mengendalikan sesuatu dari jarak jauh.

DAFTAR SINGKATAN

DPR	:	Dewan perwakilan Rakyat
MPR	:	Majelis Permusyawaratan Rakyat
PPPSBBI	:	Persatuan Pendekar Persilatan Seni Budaya Banten Indonesia
RUU	:	Rencana Undang-undang
TNI	:	Tentara Nasional Indonesia
Polri	:	Polisi republik Indonesia
DPD	:	Dewan Perwakilan Daerah
DPRD	:	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
DHD	:	Dewan Harian Daerah
KADIN	:	Kamar Dagang Industri
HNSI	:	Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia
AKAIDO	:	Asosiasi Kontraktor Air Indonesia
AABI	:	Asosiasi Aspal Beton Indonesia
GAPEKNAS	:	Gabungan Pengurus Kecil dan Menengah Nasional
PPM	:	Pemuda Panca Marga
GAPEKNAN	:	Gabungan Pengusaha Kecil dan Menengah
ARDIN	:	Asosiasi Rekanan Dagang dan Industri
LSM	:	Lembaga Swadaya Masyarakat



NU	:	Partai Nahdlatul Ulama
PNI	:	Partai Nasional Indonesia
Parmusi	:	Partai Muslimin Indonesia
Parkindo	:	Partai Kristen Indonesia
P.KI	:	Partai Katolik Indonesia
Murba	:	Partai Musyawarah Rakyat Banyak
PSII	:	Partai Syarikat Islam Indonesia
Perti	:	Partai Persatuan Tarbiyah Islamiyah
IPKI	:	Partai Ikatan Pendukung Kemerdekaan Indonesia
GOLKAR	:	Partai Golongan Karya
PPP	:	Partai Persatuan Pembangunan
PDIP	:	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
PIB	:	Partai Indonesia Baru
PKNI	:	Partai Kristen Nasional Indonesia
PNI Supeni	:	Partai Nasional Indonesia
PADI	:	Partai Aliansi Demokrat Indonesia
PKMI	:	Partai Kebangkitan Muslim Indonesia
PUI	:	Partai Ummat Islam
PKU	:	Partai Kebangkitan Ummat
PMB	:	Partai Masyumi Baru
PAY	:	Partai Abul Yatama



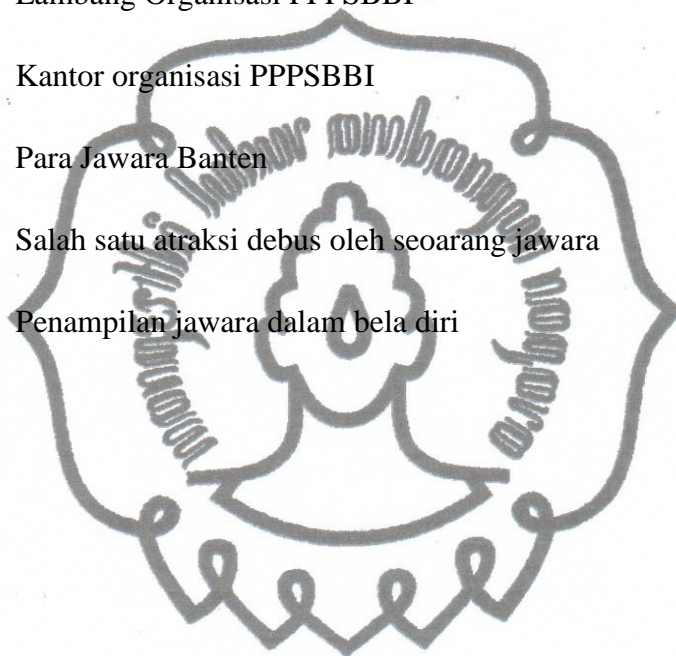
PKM	:	Partai Kebangsaan Merdeka
PDKB	:	Partai Demokrasi Kasih Bangsa
PAN	:	Partai Amanat Nasional
PRD	:	Partai Rakyat Demokratik
PSII 1905	:	Partai Syarikat Islam Indonesia 1905
PDK	:	Partai Katolik Demokrat
PPR	:	Partai Pilihan Rakyat
PRI	:	Partai Rakyat Indonesia
PPIIM	:	Partai Politik Islam Indonesia Masyumi
PBB	:	Partai Bulan Bintang
PSP	:	Partai Solidaritas Pekerja
PK	:	Partai Keadilan
PNU	:	Partai Nahdlatul Ummat
PNI Front Marhaenis	:	Partai Nasional Indonesia
PR	:	Partai Republik
PID	:	Partai Islam Demokrat
PP	:	Partai Persatuan
PKB	:	Partai Kebangkitan Bangsa
PUDI	:	Partai Uni Demokrasi Indonesia
PBN	:	Partai Buruh Nasional
PMKGR	:	Partai Musyawarah Kekeluargaan Gotong Royong
PDR	:	Partai Daulat Rakyat

PCD	:	Partai Cinta Damai
PKP	:	Partai Keadilan dan Persatuan
PSPSI	:	Partai Solidaritas Pekerja Seluruh Indonesia
PNBI	:	Partai Nasional Bangsa Indonesia
PBTII	:	Partai Bhinneka Tunggal Ika Indonesia
PSUNI	:	Partai Solidaritas Uni Nasional Indonesia
PND	:	Partai Nasional Demokrat
PUMI	:	Partai Ummat Muslimin Indonesia
PPI	:	Partai Pekerja Indonesia



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan	Hal.
1.	Petinggi Jawara Bersama Para Anggota TNI/Polri	83
2	Ketua organisasi PPPSBBI	98
3	Lambang Organisasi PPPSBBI	98
4	Kantor organisasi PPPSBBI	99
5	Para Jawara Banten	99
6	Salah satu atraksi debus oleh seorang jawara	100
7	Penampilan jawara dalam bela diri	100



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Keterangan	Hal
1.	Motto dan Logo PPPSBBI	101
2.	Struktur Lembaga Persatuan Pendekar Persilatan Seni Budaya Banten Indonesia (PPPSBBI)	102
3.	Ikrar Pendekar Sapta Kasra Pendekar	103
4.	Daftar Informan dan Aktifitasnya	104
5.	Nama-nama (Perguruan Silat) di PPPSBBI dan Pimpinannya	105
6.	Koran Pikiran Rakyat 21 April 1997 tentang Ulama dan Jawara Banten di minta dukung Golkar	107
7.	Koran Pikiran Rakyat 1 Mei 1997 tentang Golkar optimis sukses, PPP dan PDI “Low Profile”	108
8.	Koran Pikiran Rakyat 4 Mei 1997 tentang di Serang Habibie pun bergoyang	109
9.	Koran Pikiran Rakyat 31 Mei 1997 tentang Golkar Raih 58 kursi PPP 20, PDI hanya 2?	110
10.	Hasil perolehan suara Pemilu tahun 1971-1999 Wilayah Karesidenan Banten	111

ABSTRAK

Deni Purwanto. 2013. *Peranana Jawara Dalam Pemenangan Partai Golkar Di Eks-Karesidenan Banten Tahun 1971-1999* Skripsi Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimana dinamika geografis dan budaya masyarakat di Karesidenan Banten tahun 1971-1999? (2) Bagaimana peta politik Golkar di Karesidenan Banten tahun 1971-1999? (3) Bagaimana peranan jawara dalam pemenangan pemilu Golkar di Karesidenan Banten tahun 1971-1999.

Penelitian ini merupakan penelitian histori. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen, studi pustaka dan wawancara. Dari pengumpulan data, kemudian dianalisa dan diinterpretasikan berdasarkan kronologinya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Jawara* Banten mempunyai peranan dalam pemenangan Golkar dalam Pemilihan Umum Tahun 1971-1999. Hal tersebut terlihat dalam perolehan suara yang membuktikan bahwa hampir di setiap wilayah Eks-Karesidenan Banten perolehan suara Golkar selalu mendominasi.

Pada tahun 1971-1999, Banten merupakan daerah Eks-Karesidenan dari wilayah Provinsi Jawa Barat yang terdiri dari Kabupaten Serang, Pandeglang, Tangerang dan Kotamadya Tangerang serta Kotamadya Cilegon. Kehidupan masyarakat Banten sebagian besar bekerja sebagai petani dan juga buruh pabrik. Masyarakat Banten sebagian besar memeluk agama Islam. Hal tersebut tidak terlepas dari proses Islamisasi di Nusantara yang dilakukan oleh Sunan Gunung Jati yang kemudian dilanjutkan oleh Syaikh Maulana Hasanuddin.

Kesimpulan penelitian menunjukkan Banten memiliki dua kepemimpinan dalam kehidupan masyarakat, salah satunya adalah kepemimpinan *Jawara*. Pemimpin tersebut sangat di hormati dan juga di segani oleh masyarakat Banten karena memiliki kemampuan dalam bela diri. Pada masa Orde Baru *Jawara* digunakan oleh Golkar sebagai alat politik mereka untuk memperoleh suara dalam pemilihan umum tahun 1971-1999. Tidak mengherankan jika pemilihan umum dari tahun 1971 sampai 1997 di wilayah Banten Golkar selalu menang. Walaupun pada tahun 1999 Golkar kalah dalam Pemilihan tersebut dukungan *Jawara* terhadap Golkar tetap. Kemenangan Golkar tidak terlepas dari peranan dari *Jawara*. Peranan *Jawara* hanya berfungsi sebagai penjaga keamanan dan mengawal pada saat Golkar berkampanye berlangsung serta melakukan dukungan dengan cara memasang bendera Golkar di setiap rumah keluarga mereka.

ABSTRACT

Deni Purwanto. C0508024. 2013. The Role of *Jawara* in Winning The Golkar Party in Banten Eks-Residency in 1971-1999. Thesis of History Science Program, Faculty of Letters and Fine Arts, Sebelas Maret University.

Problem statement which analyzed in this research are (1) How was the geographical dynamics and society culture in Banten Residence among 1971 until 1999? (2) How was The Golkar Party political mapping in Banten Residence among 1971 until 1999? (3) How was the role of *Jawara* in winning The Golkar Party in the election in Banten Residence among 1971 until 1999?

This is a historical research. Data collecting method used are documentary study, literature study, and interview. From the collected data, analysis and interpretation made based on the chronology.

The result of the analysis showed that, *Jawara* Banten had a role in the winning of Golkar Party in the election among 1971 until 1999. That thing proved with the fact that The Golkar Party always won the election in every region in Banten former residency among the interval year mentioned above.

Among the interval years 1971-1999, Banten was the region of former residency of West Java province, which consist of Serang regency, Pandeglang, Tangerang and Tangerang municipality, and Cilegon municipality. Major people in Banten work as farmer and factory workers. Major religion in Banten is Islam, it is inseparable with the process of islamization in *Nusantara* by Sunan Gunung Jati which continued by Syaikh Maulana Hasanuddin.

The conclusion of this research showed that Banten had two leadership in the society, one of them is the leadership of *Jawara*. *Jawara* is a leader who honored and respected by the society because they were expert in martial arts. In new order era *Jawara* used by The Golkar Party as a political weapon to get the highest vote in the election in 1971-1999. Not surprising when in the election in 1971 until 1997 The Golkar Party always win the election in Banten. In 1999 The Golkar Party did not win the election but *Jawara* still support The Golkar party. The glory of The Golkar Party cannot be separated with the role of the *Jawara*. The role of the *Jawara* only in maintaining the security, and guard the campaign, and put the Golkar Party's flag in each *Jawara's* home.